

**PENGARUH PENGENDALIAN TERHADAP EFEKTIVITAS
PEMELIHARAAN JALAN DI UPT DINAS BINA MARGA DAN
PENGAIRAN WILAYAH UJUNGBERUNG KOTA BANDUNG**

***THE EFFECT OF CONTROL ON EFFECTIVENESS OF ROAD
MAINTENANCE IN UPT DINAS BINA MARGA AND PENGAIRAN
WILAYAH UJUNGBERUNG KOTA BANDUNG***

Nenden Siti Murtiah¹, Ero Suhara²

^{1,2}Program Studi Ilmu Pemerintahan

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Langlangbuana

²suharaero639@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini di laksanakan di UPT. Dinas Bina Marga dan Pengairan Wilayah Ujungberung Kota Bandung dan berkaitan dengan fungsi pengendalian terhadap efektivitas pemeliharaan jalan . Melihat kondisi dan permasalahan yang ada peneliti tertarik melakukan penelitian menggunakan pendekatan dengan cara-cara dalam pelaksanaan pengendalian. Untuk mempermudah analisis peneliti merumuskan masalah : Seberapa besar pengaruh pengendalian terhadap efektivitas pemeliharaan jalan di UPT. Dinas Bina Marga dan Pengairan Wilayah Ujungberung Kota Bandung

Penelitian ini menggunakan teori pengendalian dari Hasibuan,(2006: 245) dengan dimensi yang terdiri dari pengendalian langsung, pengendalian tidak langsung dan pengendalian berdasarkan kekecualian. Dan teori eektivitas dari Sedarmayanti,(2001: 97) dengan dimensi yang terdiri dari tepat waktu, tepat kualitas dan tepat kuantitas. berdasarkan teori-teori tersebut peneliti mengajukan hipotesis “Besarnya pengaruh pengendalian terhadap efektivitas pemeliharaan jalan di UPT. Dinas Bina Marga dan Pengairan Wilayah Ujungberung Kota Bandung ditentukan oleh pelaksanaan dimensi pengendalian langsung, pengendalian tidak langsung dan pengendalian berdasarkan kekecualian”.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey eksplanatif (*explanatory survai method*) sedangkan sumber pengumpulan data dengan menggunakan studi kepustakaan dan studi lapangan dengan teknik penelitian : angket, observasi, dan wawancara. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah sampel random sederhana (*Simple Random Sampling*). Adapun teknik analisa data yang digunakan adalah koefisien Korelasi Rank Spearman.

Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa Pengaruh pengendalian terhadap efektivitas pemeliharaan jalan di UPT. Dinas Bina Marga dan Pengairan Wilayah Ujungberung Kota Bandung. hasil tersebut dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis penelitian berdasarkan hasil pengolahan data yaitu Berdasarkan hasil Pengujian Hipotesis, didapatkan hasil nilai T_{hitung} sebesar 12,650, selanjutnya nilai T_{hitung} dibandingkan dengan nilai T_{tabel} yaitu sebesar 1,9904, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima,, dengan demikian hipotesis yang diajukan teruji secara empirik.

Kata Kunci: Pengendalian Pemeliharaan Jalan

ABSTRACT

This research was carried in UPT. Dinas Bina Marga Dan Pengairan Wilayah Ujungberung Kota Bandung and control functions related to the effectiveness of road maintenance. Seeing the condition and the existing problems of researchers interested in conducting research using the approach ways in the implementation of control. To simplify the analysis we propose problem: How much influence on the effectiveness of road maintenance control in UPT, Dinas Bina Marga Dan Pengairan Wilayah Ujungberung Kota Bandung

This study uses the theory of control of Hasibuan, (2006: 245) with dimensions which consists of direct control, indirect control and control based on exceptions. And the theory of the Effectiveness of Sedarmayanti, (2001: 97) with dimensions comprised of timely, appropriate quality and quantity. based on the theories of the researchers put forward the hypothesis "The amount of influence on the effectiveness of road maintenance control in UPT, Dinas Bina Marga Dan Pengairan Wilayah Ujungberung Kota Bandung is determined by the dimensions of the implementation of direct control, indirect control and control by exception".

The method used in this research is an explanatory survey method (explanatory survey method) while the source of data collection using literature study and field studies with research techniques: questionnaires, observations, and interviews. The sampling technique used was simple random sampling (simple random sampling). The technique of data analysis used was Spearman Rank correlation coefficient.

Results of this study indicate that the control Influence on the effectiveness of road maintenance in UPT Dinas Bina Marga Dan Pengairan Wilayah Ujungberung Kota Bandung. The results evidenced by the results of the study hypothesis testing based on the data processing that Hypothesis Testing Based on the results obtained showed Thitung value of 12.650, then Thitung value compared to the value of T table that is equal to 1.9904, then H_0 is rejected and H_1 accepted ,, with Thus the hypothesis tested empirically.

Keywords: Road Maintenance Control

1. PENDAHULUAN

Jalan merupakan salah satu infrastruktur yang sangat penting keberadaannya di Kota Bandung. Keberadaan jalan menghubungkan wilayah yang ada di Kota Bandung, beberapa diantaranya mempunyai aktifitas yang cukup tinggi, dengan demikian jalan tentulah sering digunakan oleh masyarakat. Mengingat beberapa jalan sangat strategis, dengan padatnya jalan dan kendaraan saat ini maka keadaan fisik jalan sangatlah penting, karena hal itu adalah pendukung kelancaran aktifitas masyarakat yang dilakukan setiap hari.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bandung No. 13 Tahun 2007 tentang organisasi perangkat daerah, Dinas Bina Marga dan Pengairan Kota Bandung salah satu perangkat daerah yang dilimpahkan wewenang dibidang kePUan termasuk bidang sarana dan prasarana atau sebagai pembinaan jalan kota, sehingga dapat disebutkan jika pengemban tugas sebagai pelaksana teknis pemeliharaan jalan di Kota Bandung adalah Dinas Bina Marga dan Pengairan yang ditangani oleh seksi pengembangan, peningkatan dan pemeliharaan jalan. Disamping jabatan tersebut pada Dinas Bina Marga dan

Pengairan dibentuk pula UPT (unit pelaksana teknis) yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Walikota Bandung no 265 tahun 2008 tentang organisasi perangkat daerah.

Dalam Perda No 13 tahun 2007 tentang struktur organisasi perangkat daerah, Dinas Bina Marga dan Pengairan mengemban tugas sebagai dinas teknik yang membidangi urusan Pekerjaan Umum. Sebagai ilustrasi, Dinas Bina Marga dan Pengairan sebagai unsur pelaksana pemerintahan daerah Kota Bandung dipimpin langsung oleh kepala dinas yang berada dibawah tanggung jawab kepada walikota melalui sekretariat daerah. Proses restrukturisasi organisasi. Kebijakan pemeliharaan jalan yang ada di lingkungan Dinas Bina Marga dan Pengairan Kota Bandung adalah mewujudkan pencapaian visi pelaksanaan terwujudnya tingkat pelayanan infrastruktur jalan yang handal dan ramah lingkungan bagi masyarakat. Sehingga diperlukan prioritas dan sinkronisasi efektifitas agenda program kerja yang bagus sesuai dengan perkembangan yang ada sebagai indikator tertentu.

Penyelenggaraan pelayanan pembangunan kepada masyarakat terutama dalam program pemeliharaan jalan di Kota Bandung merupakan upaya untuk memenuhi kebutuhan dasar dan hak-hak sipil setiap warga negara atas barang, jasa dan pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pemerintah di Dinas Bina Marga dan Pengairan Kota Bandung. Substansi pelayanan selalu dikaitkan dengan suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok orang dan atau instansi terkait untuk memberikan bantuan dan kemudahan kepada masyarakat dalam

program pemeliharaan jalan pada Dinas Bina Marga dan Pengairan Kota Bandung. Pelayanan ini menjadi semakin penting karena senantiasa berhubungan dengan khalayak masyarakat yang memiliki berbagai kepentingan dan tujuan. Dalam penetapan program oleh lembaga teknis pemeliharaan jalan seyogyanya didasarkan oleh tingkat kebutuhan pemenuhan peningkatan dan tuntutan masyarakat, namun saat ini upaya tersebut belum memadai karena masih banyak keluhan maupun pandangan masyarakat yang menganggap pemeliharaan jalan masih belum maksimal.

Berdasarkan data tahun 2014, panjang jaringan jalan di kota Bandung masih banyak kerusakan jalan diberbagai wilayah. saat ini kondisi rusak sedang dan berat mencapai 1/3 dari total panjangjalan yang ada. Ruas jalan Kota Bandung terbagi kedalam 6 (enam) Wilayah antara lain : Bojonegara, Cibeunying, Karees, Tegallega, Ujungberung dan Gedebage.

Salah satu jalan yang mengalami kerusakan jalan skala besar di wilayah Ujungberung diantaranya Jalan Rumah Sakit Dengan luas jalan 14.170 M². mengalami rusak parah, bahkan sampai ambles. Langkah yang dilakukan oleh UPT. Dinas Bina Marga Wilayah Ujungberung Kota Bandung untuk pemeliharaan jalan tersebut pelaksanaan pekerjaan diserahkan kepada pihak ketiga (pemborong).

Sekalipun UPT Dinas Binamarga dan Pengairan. Wilayah Ujungberung Kota Bandung sudah mengambil langkah yang maksimal menyerahkan perbaikan jalan kepada pihak ketiga namun, berdasarkan penjajagan awal, peneliti mendapatkan informasi dari aparat UPT. Bina Marga Wilayah Ujungberung bahwa, material

yang digunakan oleh pihak pemborong untuk betonisasi setelah dilakukan pemeriksaan melalui test lab kualitas dan kuantitas material tidak sesuai dengan rencana. Indikasi-indikasi yang menunjukkan belum optimalnya pemeliharaan jalan dengan betonisasi di Jalan Rumah Sakit Wilayah Ujungberung Kota Bandung antara lain :

1. Kemampuan pegawai dalam menyelesaikan tugas/pekerjaan tidak sesuai dengan target waktu yang telah ditentukan/ditetapkan sebelumnya (seharusnya 2,5 bulan kenyataannya baru selesai 3 bulan).
2. Kurang disiplinnya aparat pengawas Lapangan dalam mengawasi pekerjaan yang sedang dilaksanakan. Seharusnya mengawasi pekerjaan setiap hari namun pengawas lapangan hanya datang 2 kali dalam seminggu
3. Hasil pekerjaan tidak sesuai dengan prosedur misalnya : konstruksi untuk sambungan tidak menggunakan besi dowl dan vibar
4. Penggunaan material tidak berkualitas seperti : Pasir, besi dan semen menggunakan KW 2
5. Untuk meningkatkan kualitas pekerjaan jalan tidak diimbangi dengan peralatan yang memenuhi standar .

Untuk kepentingan analisis lebih lanjut, serta ditinjau dari permasalahan dan kenyataan yang dikemukakan dalam latar belakang masalah tersebut dengan kegiatan pengendalian, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut : “Seberapa besar Pengaruhpengendalian terhadap efektifitas pemeliharaan jalan di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas Bina Marga dan Pengairan Wilayah Ujungberung Kota Bandung.”

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Pengendalian

Pengendalian merupakan salah satu bagian dari manajemen. Pengendalian dilakukan dengan tujuan supaya apa yang telah direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik sehingga dapat mencapai target maupun tujuan yang ingin dicapai. Pengendalian memang merupakan salah satu tugas dari manager. Satu hal yang harus dipahami bahwa pengendalian dan pengawasan adalah berbeda karena pengawasan merupakan bagian dari pengendalian. Bila pengendalian dilakukan dengan disertai pelurusan (tindakan korektif), maka pengendalian adalah pemeriksaan di lapangan yang dilakukan pada periode tertentu secara berulang kali.

Kerangka teori sebagai landasan atau pedoman di dalam penelitian ini mempergunakan teori-teori yang berhubungan dengan variabel-variabel penelitian. Sehubungan dengan pernyataan tersebut peneliti mengemukakan beberapa pengertian mengenai pengendalian, seperti yang dikemukakan oleh Harold Koontz dalam Hasibuan (2008:241) sebagai berikut : *“Control is the measurement and correction of the performance of subordinates in order to make sure that enterprise objective and the plans devised to attain them (Pengendalian adalah pengukuran dan perbaikan terhadap pelaksanaan kerja bawahan, agar rencana-rencana yang telah dibuat untuk mencapai tujuan-tujuan perusahaan dapat terselenggara).*

Dari pendapat tersebut dapat dikemukakan pula ciri khas kegiatan pengendalian yang membedakan dari pengawasan yaitu bahwa pengendalian

selalu dilakukan terhadap pekerjaan yang sedang berjalan hingga selesai.

Pendapat lain Terry dalam Hasibuan (2006:242) pengertian pengendalian adalah, "Pengendalian dapat didefinisikan sebagai proses penentuan, apa yang harus dicapai yaitu standar, apa yang harus dilakukan yaitu pelaksanaan, menilai pelaksanaan dan apabila perlu melakukan perbaikan-perbaikan, sehingga pelaksanaan sesuai dengan rencana yaitu selaras dengan standar."

Demikian pula menurut Hasibuan (2007:22) pengertian pengendalian adalah sebagai berikut : "Pengendalian adalah kegiatan mengendalikan semua karyawan, agar mentaati peraturan-peraturan perusahaan dan bekerja sesuai dengan rencana. Apabila terdapat penyimpangan atau kesalahan, diadakan tindakan perbaikan dan penyempurnaan rencana. Pengendalian karyawan meliputi kehadiran, kerjasama, pelaksanaan pekerjaan dan menjaga situasi lingkungan pekerjaan."

Berdasarkan uraian diatas, pengendalian merupakan suatu kegiatan mengendalikan para pegawai agar bekerja sesuai dengan rencana sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan serta dengan adanya pengendalian yang baik dapat mencapai kinerja pegawai yang diharapkan.

Agar Pengendalian Pemeliharaan Jalan di UPT. Bina Marga dan Pengairan Ujung Berung sesuai dengan yang dihrapkan dengan menggunakan Cara-cara pengendalian atau pengawasan ini menurut Hasibuan (2006:245) dalam bukunya yang sama dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Pengendalian langsung

Adalah pengendalian yang dilakukan sendiri secara langsung oleh seorang manajer atau pimpinan. Pimpinan memeriksa pekerjaan yang sedang dilakukan untuk mengetahui apakah dikerjakan dengan benar dan hasil-hasilnya sesuai dengan yang dikehendakinya.

2. Pengendalian tidak langsung

Adalah pengendalian jarak jauh, artinya dengan melalui laporan yang diberikan oleh bawahan. Laporan ini dapat berupa lisan atau tulisan tentang pelaksanaan pekerjaan dan hasil-hasil yang telah dicapai.

3. Pengendalian berdasarkan kekecualian

Adalah pengendalian yang dikhususkan untuk kesalahan-kesalahan yang luar biasa dari hasil atau standar yang diharapkan. Pengendalian semacam ini dilakukan dengan cara kombinasi langsung dan tidak langsung oleh pimpinan.

2.2 Pengertian Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata efek yang artinya pengaruh yang ditimbulkan oleh sebab, akibat atau dampak. Dalam kamus Bahasa Indonesia efektif memiliki arti berhasil guna, ketepatan guna, atau menunjang tujuan. Definisi efektivitas dapat dilihat dari definisi asal kata maupun definisi oleh beberapa orang ahli. Efektivitas berasal dari kata efektif yang mengandung pengertian dicapainya keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas selalu terkait dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya dicapai. Efektivitas dapat dilihat dari berbagai sudut pandang (*view point*) dan dapat dinilai dengan berbagai cara dan mempunyai kaitan yang erat dengan efisiensi.

Menurut Siagian (2001 : 24) efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atas jasa kegiatan yang dijalakannya. Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, berarti makin tinggi efektivitasnya.

Efektivitas dalam kegiatan organisasi dapat dirumuskan sebagai tingkat perwujudan sasaran yang menunjukkan sejauh mana sasaran telah dicapai. Sumaryadi (2005 : 105) berpendapat bahwa : organisasi dapat dikatakan efektif bila organisasi tersebut dapat sepenuhnya mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Efektivitas pada umumnya dipandang sebagai tingkat pencapaian tujuan operatif dan operasional. Faktor penentu Efektivitas, yaitu : Prosedural, Tujuan / Hasil, dan Monitoring / Evaluasi. Dengan demikian pada dasarnya efektivitas adalah tingkat pencapaian tujuan atau sasaran organisasional sesuai yang ditetapkan.

Pemeliharaan Jalan di UPT. Dinas Bina Marga dan Pengairan Ujungberung Kota Bandung akan berjalan efektivitas apabila melaksanakan keseluruhan efektivitas Pemeliharaan Jalan di UPT. Dinas Binamarga Dan Pengairan Wilayah Ujungberung Kota Bandung belum secara optimal dapat melaksanakan model “efektivitas” dari Sedarmayanti (2001: 97)

melalui Tepat waktu, Tepat Kualitas dan Tepat Kuantitas.

Berdasarkan konsep-konsep pengendalian dan efektivitas di atas, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut : “Besarnya Pengaruh Pengendalian Terhadap Efektivitas Pemeliharaan Jalan di UPT. Dinas Bina Marga dan Pengairan Ujungberung Kota Bandung ditentukan oleh pelaksanaan dimensi pengendalian langsung, pengendalian tidak langsung dan pengendalian berdasarkan kekecualian”.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey eksplanatif. Sumber data diperoleh melalui data primer dan data sekunder, dengan teknik pengumpulan data melalui studi kepustakaan dan studi lapangan melalui observasi, wawancara dan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan teknik *Koefisien Korelasi Rank Spearman*

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Perhitungan Korelasi Product Moment / Pearson dilakukan untuk mengetahui besar dan arah hubungan diantara variabel Pengendalian dengan variabel Efektivitas Pemeliharaan Jalan. Adapun hasil perhitungan korelasi Product Moment / Pearson dengan menggunakan SPSS V.21 adalah sebagai berikut :

Tabel. 4.1
Perhitungan Korelasi Rank Spearman

		Pengendalian	Efektivitas Pemeliharaan Jalan
Spearman's rho	Pengendalian	Correlation Coefficient	1,000
		Sig. (2-tailed)	,834
		N	72
Efektivitas Promosi Kepariwisataaan		Correlation Coefficient	,834
		Sig. (2-tailed)	1,000
		N	72

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Pengolahan SPSS, 2015

Dari tabel 4.1 di atas terlihat pada kolom R, nilai koefisien korelasi Product Moment / Pearson sebesar 0,834. Ini memperlihatkan bahwa hubungan atau korelasi diantara variabel Pengendalian dengan variabel Efektivitas Pemeliharaan Jalan di UPT. Dinas Binamarga Dan Pengairan Wilayah Ujungberung Kota Bandungsangat kuat dan arahnya positif, artinya bahwa apabila Pengendalian dilakukan dengan baik maka Pemeliharaan Jalan di UPT. Dinas Binamarga Dan Pengairan Wilayah Ujungberung Kota Bandung akan efektif.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh akan dihitung nilai Koefisien Determinasi dengan hasil sebagai berikut :
Koefisien Determinasi (KD) = $r^2 \times 100\%$
= $(0,834)^2 \times 100\%$
= 0,696 atau 69,6 %

Ini memperlihatkan bahwa Pengaruh Variabel Pengendalian terhadap Variabel Efektivitas Pemeliharaan Jalan di UPT. Dinas Binamarga Dan Pengairan

Wilayah Ujungberung Kota Bandung adalah sebesar 69,6% dan sisanya sebesar 31,4% adalah faktor lain yang mempengaruhi Variabel Efektivitas Pemeliharaan Jalan di UPT. Dinas Binamarga Dan Pengairan Wilayah Ujungberung Kota Bandungyang tidak diteliti.

Selanjutnya akan dilakukan pengujian hipotesis dengan hipotesis statistik sebagai berikut :

H_0 : $\rho \neq 0$ Tidak terdapat pengaruh Variabel Pengendalian Terhadap Efektivitas Pemeliharaan Jalan di UPT. Dinas Binamarga Dan Pengairan Wilayah Ujungberung Kota Bandung

H_a : $\rho = 0$ Terdapat pengaruh Variabel Pengendalian Terhadap Efektivitas Pemeliharaan Jalan di UPT. Dinas Binamarga Dan Pengairan Wilayah Ujungberung Kota Bandung

Terdapat pengaruh Variabel Pengendalian Terhadap Efektivitas Pemeliharaan Jalan di UPT. Dinas Binamarga Dan Pengairan Wilayah Ujungberung Kota Bandung

Pemeliharaan Jalan di
 UPT. Dinas
 Binamarga Dan
 Pengairan Wilayah
 Ujungberung Kota
 Bandung

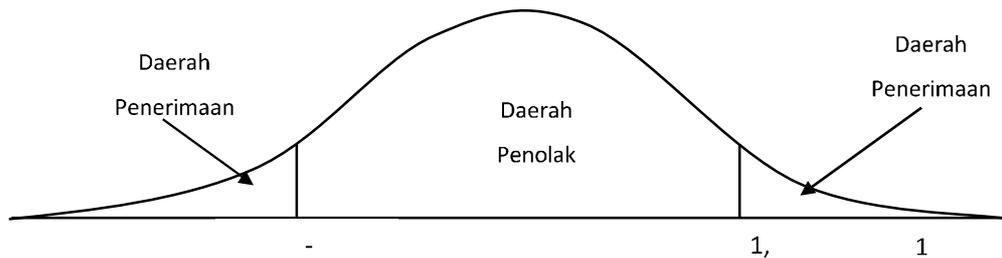
Hasil perhitungan tersebut akan dibandingkan dengan t-tabel, dimana dari hasil tabel distribusi t dengan tingkat kekeliruan sebesar 0,05 didapatkan t-tabel adalah sebesar 1,9944. Ini menunjukkan bahwa nilai t hitung yaitu sebesar 12,650 lebih besar daripada nilai t tabel yaitu sebesar 1,9944 yang dapat digambarkan dalam kurva distribusi normal t sebagai berikut :

Hipotesis tersebut di atas akan dibuktikan dengan menghitung distribusi student (uji t) yang kemudian akan dibandingkan dengan t-tabel. Hasil perhitungan tersebut adalah sebagai berikut :

$$t = rs \sqrt{\frac{N-2}{1-rs^2}}$$

$$t = 0,834 \sqrt{\frac{72-2}{1-0,834^2}}$$

$$t = 12,650$$



Gambar. 4.1
Kurva Penerimaan Ha dan Penolakan Ha

Berdasarkan gambar di atas terlihat bahwa nilai t hitung sebesar 12,650 berada pada daerah penerimaan H_a , artinya bahwa t tabel lebih besar dari t hitung, atau H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Pengendalian Terhadap Efektivitas Pemeliharaan Jalan di UPT. Dinas Binamarga Dan Pengairan Wilayah Ujungberung Kota Bandung Dengan demikian berdasarkan hasil perhitungan tersebut di atas, peneliti dapat mengambil suatu kesimpulan statistik dari hasil antara Pengendalian Terhadap Efektivitas Pemeliharaan Jalan di UPT. Dinas Binamarga Dan Pengairan Wilayah Ujungberung Kota Bandung adalah sebagai berikut :

- 1). Terdapat Pengaruh antara Pengendalian Terhadap Efektivitas Pemeliharaan Jalan di UPT. Dinas Binamarga Dan Pengairan Wilayah Ujungberung Kota Bandung
- 2). Dengan Uji Signifikan Rank Spearman, maka diperoleh t hitung 12,650 lebih besar dari t tabel 1,9904 untuk kesalahan 5 % atau $\alpha = 0.05$ uji dua pihak. Hasilnya dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima atau dengan kalimat lain hipotesis kerja diterima, yang menyatakan terdapat pengaruh antara Pengendalian Terhadap Efektivitas Pemeliharaan Jalan di UPT. Dinas Binamarga Dan Pengairan Wilayah Ujungberung Kota Bandung atau terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel X dengan variabel Y.
- 3). Koefisien determinasi (KD) atau besarnya pengaruh yang terjadi antara Pengendalian Terhadap Efektivitas Pemeliharaan Jalan (Studi Pada UPT. Dinas Binamarga Dan Pengairan Wilayah

Ujungberung Kota Bandung) product momenr (r Pearson) sebesar 69,06 %. Hubungan yang ditimbulkan berada pada klasifikasi sedang dan bersifat signifikan yang berarti bahwa pada taraf kepercayaan 0,05 % atau 95 % dari hasil penelitian kebenarannya dapat ditolerir.

4.2. Pembahasan

Untuk mengetahui gambaran tentang kondisi variabel bebas (X) yaitu pengaruh pengendalian dilakukan analisis terhadap 3 (tiga) variabel cara-cara pengendalian yang terdiri dari (1) pengendalian langsung, (2) pengendalian tidak langsung, (3) pengendalian berdasarkan kekecualian. Sedangkan variabel terikat (Y) yaitu efektivitas Pemeliharaan Jalan ditentukan berdasarkan 3 (tiga) dimensi yaitu: (1) Tepat Waktu, (2) Tepat Kualitas dan (3) Tepat Kuantitas. Berikut ini akan penulis ilustrasikan berdasarkan hasil interpretasi atas dimensi-dimensi tersebut secara keseluruhan baik variabel X maupun variabel Y.

Variabel (X_1) melalui cara-cara pengendalian, yaitu dimensi pertama adalah pengendalian langsung yang terakumulasi ke dalam 3 (tiga) indikator antara lain pengawasan secara rutin, inspeksi langsung dan observasi langsung. Dari ketiga butir pernyataan pada dimensi Pengawasan Langsung diperoleh jumlah skor tanggapan responden sebesar 714. Ditinjau dari jumlah skor tanggapan responden, ternyata pelaksanaan pengendalian oleh Kepala UPT Dinas Bina Marga dan Pengairan Wilayah Ujungberung Kota Bandung di bidang Pengendalian Langsung masuk dalam kategori cukup baik.

Variabel (X2) melalui cara-cara pengendalian, yaitu dimensi kedua adalah pengendalian tidak langsung yang terakumulasi ke dalam 3 (tiga) indikator. antara lain adalah Adanya laporan secara lisan, adanya laporan secara tertulis dan Menindak lanjuti laporan dan pengawas lapangan. Dari ketiga butir pernyataan pada dimensi pengendalian Tidak Langsung diperoleh jumlah skor tanggapan responden sebesar 636. Ditinjau dari jumlah skor tanggapan responden, ternyata pelaksanaan pengendalian oleh Kepala UPT. Dinas Bina Marga Dan Pengairan Wilayah Ujungberung Kota Bandung di bidang Pengendalian Tidak Langsung masuk dalam kategori cukup baik.

Variabel (X3) melalui cara-cara pengendalian, yaitu dimensi ketiga adalah pengendalian berdasarkan kekecualian yang terakumulasi ke dalam 2 (dua) indikator. Antara lain Penelusuran ketidak sesuaian rencana dengan pelaksanaan operasional dan Tindakan korektif terhadap petugas yang melanggar. Dari kedua butir pernyataan pada dimensi Pengendalian Berdasarkan Kekecualian diperoleh jumlah skor tanggapan responden sebesar 479. Ditinjau dari jumlah skor tanggapan responden, ternyata pelaksanaan Pengendalian oleh Kepala UPT. Dinas Bina Marga dan Pengairan Wilayah Ujungberung Kota Bandung di bidang Pengendalian Berdasarkan Kekecualian masuk dalam kategori cukup baik.

Dengan demikian dapat ditarik suatu kesimpulan variabel Pengendalian oleh Kepala UPT. Dinas Bina Marga Dan Pengairan Wilayah Ujungberung Kota Bandung belum secara optimal dapat

melaksanakan pengawasan atau belum secara menyeluruh melaksanakan berdasarkan cara-cara pengawasan dari Hasibuan (2007:245), melalui Pengendalian langsung, Pengendalian tidak langsung dan Pengendalian berdasarkan kekecualian.

5. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengendalian langsung, pengendalian tidak langsung dan pengendalian berdasarkan kekecualian berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pemeliharaan jalan di UPT. Dinas Binamarga Dan Pengairan Wilayah Ujungberung Kota Bandung. Dari hasil penelitian ditemukan masalah-masalah, seperti : penyelesaian waktu pekerjaan tidak sesuai rencana, kurang disiplinnya pengawas lapangan dalam mengontrol pekerjaan dilapangan, material yang digunakan tidak menggunakan bahan yang berkualitas, pembuatan konstruksi sambungan tidak menggunakan vibar dan bowl, peralatan yang dipergunakan kurang memenuhi standar.
2. Pengaruh lain yang cukup besar dari variabel lain selain variabel Pengendalian yang turut mempengaruhi terhadap efektivitas pemeliharaan jalan di UPT. Dinas Bina Marga dan Pengairan Wilayah Ujungberung Kota Bandung yaitu variabel implementasi kebijakan dan Koordinasi

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

Dimasa yang akan datang disarankan dapat meneliti lebih jauh mengenai Pengendalian Terhadap pemeliharaan jalan di UPT. Dinas Bina Marga dan Pengairan Wilayah

Ujungberung Kota Bandung Diantaranya melalui pengujian Implementasi Kebijakan, sehingga dapat memperkaya kajian ilmu pemerintahan.

5.2.2 Saran Praktis

Dari hasil penelitian mengenai Pengendalian Terhadap Efektivitas Pemeliharaan Jalan di UPT. Dinas Bina Marga dan Pengairan Wilayah Ujungberung Kota Bandung, peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu:

Disarankan kepada Kepala UPT. Dinas Bina Marga dan Pengairan Wilayah Ujungberung Kota Bandung untuk lebih memperhatikan pengawas lapangan

Disarankan kepada Pengawas Lapangan apabila melaksanakan pengawasan hendaknya meningkatkan pengawasan terhadap para Pekerja dari Pihak 3. Pemborong yang sedang melaksanakan pekerjaan pemeliharaan jalan agar tidak terjadi pelanggaran.

DAFTAR PUSTAKA

Buku-Buku.

Hasibuan SP, Malayu, 2006. *Manajemen (dasar, pengertian, dan masalah)*. Jakarta : Bumi Aksara.

_____, 2007. *Manajemen (dasar, pengertian, dan masalah)*. Jakarta : Bumi Aksara.

_____, 2008. *Manajemen (dasar, pengertian, dan masalah)*. Jakarta : Bumi Aksara.

Siagian, Sondang, 1995. *Proses Pengelolaan Pembangunan Nasional*, Jakarta: Gunung Agung.

Sumaryadi, I Nyoman. 2005. *Efektivitas Implementasi Kebijakan Otonomi Daerah*. Jakarta : PN Citra Utama

Dokumen dan Sumber lain :

_____, 2000. Peraturan Daerah Nomor 25 Tahun 2000 Tentang Kewenangan Pemerintah Dan Kewenangan Provinsi sebagai Daerah Otonom

_____. 2004. Undang-undang No. 38 Tahun 2004 tentang *Jalan* Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.